

Daftar Pustaka

- Aronson, E. Wilson, T. D., Akert, R. M. (2007). *Social Psychology* (6th edition). Pearson Educational International.
- Baron, Robert A. & Byrne, Donn. (2003). *Social Psychology* (10th edition). Boston : Allyn & Bacon.
- Barry, C.M, Nelson, L., Davarya, S., &Urry, S. (2010). Religiosity and spirituality during the transition to adulthood. *International Journal of Behavioral Development*, 34, 4, 33-324.
- Brown, R. (2005). *Prejudice: Menangani Prasangka dari Perspektif Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2005). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dovidio, J. F., Glick, P., & Rudman, L. A. (2005). *On the nature of prejudice : Fifty years after allport*. Malden : Blackwell.
- Ganda, Yahya. (2004). *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Gorsuch, R. L., McPherson, S. E. (1989). Intrinsic/extrinsic measurement: I/E-revised and single-item scales. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 28 (3), 348-354.
- Guimond, S. (2000). Group socialization and prejudice : the social transmission of intergroup attitudes and beliefs. *European Journal of Social Psychology*, 30, 335-354.

- Hall, D. L., Matz, D. C., & Wood, W. (2010). Why don't we practice what we preach? A meta-analytic review of religious racism. *Personality and Social Psychology review*, 14(1), 126-139.
- Holgraves, T. (2004). Social desirability and self-reports: testing models of socially desirable responding. *The Society for Personality and Social Psychology*, 30(2), 161-172.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawijaya, A. I. (2002). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Naru Algensindo.
- Jackson, L. M., & Hunsberger, B. (1999). An intergroup perspective on religion and prejudice. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 38(4), 509-523.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Sejarah Kementerian Agama. Diunduh dari <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=12432&t=181> tanggal 20 Januari 2014.
- Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 1990, tentang pendidikan tinggi. Diunduh pada tanggal 26 Maret 2014.
- Kerlinger, F.N. (2006). *Asas-asas penelitian behavioral* (3rd ed). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kuncoro, J. 2007. Prasangka dan Diskriminan. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 2 (2), 1-16.

- Kurniawan, S., & Rois, A. M. M. (2005). Tawuran, prasangka terhadap kelompok siswa sekolah lain, serta konformitas pada kelompok teman sebaya. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 85-94.
- Leak, G. K., & Finken, L. L. (2011). The relationship between the constructs of religiousness and prejudice: A structural equation model analysis. *International Journal for the Psychology of Religion*, 21(1), 43-62.
- Macrea, C. N., & Bodenhausen, G. V. (2001). Sosial cognition: Categorical person perception. *British Journal of Psychology*, 92, 239-255.
- Monks, F. J. (2004). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Myers, D. G. (2013). *Social psychology (11th ed.)*. New York, NY : McGraw-Hill.
- Newman, B. M., & Newman, P.R.(2003). *Development through life : A psychosocial approach (8th ed.)*. Belmont, CA: Wadsworth Thomson.
- Purwanto. (2008). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rowatt, W. C. & Franklin, L.M. (2004). Christian orthodoxy, religious fundamentalism, and right-wing authoritarianism as predictors of implicit racial prejudice. *International journal for the psychology of religion*, 14(2), 125-138.
- Rusu, P. P., & Turliuc, M. N. (2011). Ways of Approaching Religiosity in Psychological Research. *Journal of International Social Research*, 4(18), 345-360.

- Sadi, A. H. F. & Basit, N.T. (2013). Religious tolerance in Oman: addressing religious prejudice through educational intervention. *British Educational Research Journal*, 39 (3). 447-472.
- Santrock, J. W. (2008). *Life-span development (11th ed)*. New York, NY : McGraw Hill.
- Sarwono, W. S (2006). Psikologi Prasangka Orang Indonesia. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Singgih, K. & Mutho, R. A. (2005). Tawuran, Prasangka Terhadap Kelompok Siswa Sekolah Lain, Serta Konformitas Pada Kelompok Teman Sebaya. *Proyeksi*, 4(2). 85-94
- Spilka, B., Hood, R. W., Hunsberger, B., & Gorsuch, R. (2003). *The psychology of religion: An empirical approach* . New York: Guilford Press.
- Steven, R. 2013. Lagi, Warga Lenteng Agung demo Lurah Susan. Artikel ini di unduh dari <http://metro.sindonews/read/2013/09/25/31/787137/lagi-warga-lenteng-agung-demo-lurah-susan> diunduh pada tanggal 20 Januari 2014.
- Strabac, Z., & Listhaug, O. (2008). Anti-Muslim prejudice in Europe: A multilevel analysis of survey data from 30 countries. *Social Science Research*,37(1), 268-286.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Underwood, L. G. (1999). A working model of health : Spirituality and religiousness as resources : applicatio to person with disability. *Journal of religion, disability & health*, 3, 51-71.

Wibisono, S. 2012. Orientasi Keberagamaan, Modal Sosial dan Prasangka terhadap Kelompok Agama Lain pada Mahasiswa Muslim. *ISAN*. 14 (3), 1-13.

Wulff, D. M. (1991). *Psychology of religion: Classic and contemporary views*. New York: Wiley.

Yayasan Salawaku. (1999, 15 September). Kronologis Kerusuhan Ambon (Sept 1999). Diunduh dari <http://www.fica.org/hr/ambon/idKronologisKerusuhanAmbonSept1999.html> tanggal 16 Februari 2014.

